

Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan Perputaran Persediaan Terhadap Harga Saham Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2014-2023

Valya Fiscarina¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: valyafscrn@gmail.com¹

Article Info

Article history:

Received Agustus 20, 2025
Revised September 01, 2025
Accepted September 09, 2025

Keywords:

Earning Per Share
Return On Equity
Perputaran Persediaan
Harga Saham

Keywords:

Earning Per Share
Return On Equity
Inventory Turnover
Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan Perputaran Persediaan terhadap variabel Harga Saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan selama 10 tahun. Analisis data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil menunjukkan bahwa *Earning Per Share* parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). *Return On Equity* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Perputaran Persediaan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of variable earnings per Share, Return on Equity, and inventory turnover on variable stock prices at PT Matahari Putra Prima Tbk Period 2014-2023. The method used in this study is a quantitative method by using secondary data that is the company's financial statements for 10 years. Data analysis carried out using SPSS software version 27. The results showed that earnings Per Share (X1) partially did not significantly affect the share price (Y). Return on Equity (X2) partially does not significantly affect the Share Price (Y). Inventory turnover (X3) has no significant effect on the stock price (Y). Variable Earning Per Share, Return on Equity and inventory turnover simultaneously significantly affect the share.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis modern yang semakin kompetitif, kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi persepsi investor. Harga saham dianggap sebaga indikator utama nilai perusahaan di pasar modal. Harga saham dianggap sebagai indikator utama nilai perusahaan di pasar modal [1]. Bagi perusahaan ritel seperti PT Matahari Putra Prima Tbk, fluktuasi harga saham mencerminkan perubahan mendasar baik internal maupun eksternal, mulai dari pergeseran perilaku konsumen, persaingan dengan *e-commerce*, hingga dampak Covid-19. *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan besarnya laba bersih per lembar saham. EPS menjadi acuan utama investor dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham [2]. *Return On Equity* (ROE) mengukur mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam memanfaatkan modal ekuitas. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam menciptakan laba [3]. Sementara ini, Perputaran Persediaan mencerminkan seberapa cepat perusahaan menjual dan mengganti stol barangnya [4]. Fenomena menunjukkan EPS dan ROE pada PT Matahari Putra Prima Tbk cenderung negatif selama tujuh tahun berturut-turut sejak tahun 2017, seiring harga saham yang jatuh drastis dari Rp3.050 pada tahun 2014 menjadi Rp65 pada tahun 2023. Sementara itu, perputaran persediaan justru meningkat.

Tabel 1. Data EPS, ROE, Perputaran Persediaan, dan Harga Saham

TAHUN	EPS (Rp)	ROE (%)	ITO (kali)	Harga Saham
2014	10,30	19,44	4,55	3050
2015	4,12	8,81	4,26	1825
2016	0,71	1,58	4,29	1480
2017	-23,12	-105,89	5,34	452
2018	-11,93	-78,16	5,73	152
2019	-7,34	-104,14	5,01	140
2020	-5,38	-219,40	5,04	105
2021	-3,98	-57,75	5,41	434
2022	-5,06	-258,78	5,79	128
2023	-1,96	-98,53	5,65	65

Sumber: Laporan Keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk (data diolah 2025)

Penurunan EPS ini dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu merosotnya laba bersih perusahaan secara signifikan akibat beban operasional yang tinggi, serta peningkatan jumlah lembar saham beredar, terutama setelah aksi korporasi seperti *right issue*. Hal ini menyebabkan laba yang sudah menurun harus dibagi ke lebih banyak saham, sehingga nilai EPS menjadi semakin rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menjaga profitabilitasnya dalam menghadapi tantangan eksternal seperti kompetisi ritel, pergeseran pola belanja ke *e-commerce*, serta tekanan ekonomi makro. EPS yang rendah memberikan sinyal negatif kepada investor karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan laba per

saham, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan minat investor dan penurunan harga saham di pasar. Faktor penyebab dari turunnya ROE ini adalah penurunan laba bersih secara konsisten, bahkan terus mengalami kerugian selama tujuh tahun berturut-turut sejak 2017. Selain itu, turunnya nilai ekuitas perusahaan akibat akumulasi kerugian dan kerusakan struktur permodalan juga menjadi penyebab utama. Dalam konteks manajemen keuangan, ROE yang negatif dan semakin memburuk mencerminkan bahwa investasi pemegang saham tidak menghasilkan return yang positif, bahkan sebaliknya, menggerus nilai kekayaan pemegang saham. Secara keseluruhan, perkembangan ROE yang sangat menurun dan berada di zona negatif selama bertahun-tahun menandakan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat, serta menunjukkan perlunya restrukturisasi manajemen, efisiensi biaya, dan peningkatan kinerja penjualan agar perusahaan dapat kembali mencetak laba dan memperbaiki nilai ekuitasnya. Sedangkan, untuk peningkatan rasio perputaran ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pengelolaan stok yang lebih efisien, penyesuaian strategi terhadap perubahan pola belanja konsumen, serta penyederhanaan produk yang ditawarkan. Meskipun total Harga Pokok Penjualan (HPP) perusahaan cenderung menurun selama periode tersebut, tetapi keberhasilan perusahaan dalam menyesuaikan rata-rata persediaan membuat perputaran stok menjadi lebih cepat. Ini mengindikasikan perbaikan manajemen operasional dan adaptasi terhadap dinamika pasar ritel yang terus berubah. Dengan demikian, rasio perputaran persediaan PT Matahari Putra Prima Tbk. menunjukkan kinerja yang cenderung membaik, terutama pada tahun-tahun terakhir penelitian. Meskipun belum sepenuhnya stabil, perbaikan ini menjadi sinyal positif terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan secara lebih efisien, yang pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan margin dan efektivitas operasional secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [5] menyatakan bahwa bahwa variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [6] yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [7] menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham. Namun hal itu tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [8] yang menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham tetapi secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [9] menyatakan bahwa variabel Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun hal itu tidak sejalan menurut [10] yang menyatakan bahwa variabel Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Setelah melihat latar belakang permasalahan diatas serta melihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu dan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian menunjukkan *research gap* yang tidak sama dengan hasil penelitian yang berbeda pada setiap variabel penelitian. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover/ITO*) pada perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk. Periode 2014-2023. Sesuai data yang peneliti dapatkan dari *Financial Statement* dan *Annual Report* pada website resmi www.yahoofinance.com dan www.idx.com.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk yang publikasikan melalui Bursa

Efek Indonesia, website resmi perusahaan, dan *www.yahoofinance.com* selama periode 2014-2023. Analisis data dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 27.

Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)[11]. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independent yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan Perputaran Persediaan.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas[11]. Maka dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat adalah harga saham. Harga saham merupakan harga per lembar dari perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2023. Harga saham yang digunakan penelitian ini adalah harga saham penutup (*closing price*) diakhir tahun pada saat tutup buku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Matahari Putra Prima Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan dari tahun 2014 sampai 2023. Data penelitian yang diunakan adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan seperti (laporan laba rugi, neraca dan catatan atas laporan keuangan).

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	-23.12	10.30	-4.3653	9.05691
ROE	10	-258.79	19.45	-89.2832	92.53594
PERPUTARAN PERSEDIAAN	10	4.26	5.80	5.1129	.57808
HARGA SAHAM	10	65	3050	783.10	1008.743
Valid N (listwise)	10				

Sumber: hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil tabel analisis deskriptif statistik diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar -23,12 dan nilai maksimum sebesar 10,30 serta nilai rata – rata sebesar -4,3653 pada standar deviasi sebesar 9,05691. Kemudian variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -258,79 dan nilai maksimum sebesar 19,45 serta nilai rata – rata sebesar -89,2832 pada standar deviasi 92,53594. Variabel *Perputaran Persediaan* (ITO) memiliki nilai minimum sebesar 4,26 dan nilai maksimum sebesar 5,80 serta nilai rata – rata sebesar 5,1129 pada standar deviasi 0,2. Nilai Harga Saham

memiliki nilai minimum sebesar 65 dan nilai maksimum sebesar 3,050 serta nilai rata – rata sebesar 783,10 pada standar deviasi 1008,743.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	493.4857500	
Most Extreme Differences	Absolute	.228	
	Positive	.228	
	Negative	-.145	
Test Statistic		.228	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.151	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.151	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.142
		Upper Bound	.160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,151 hal tersebut menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal dengan angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $0,151 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel independen *Earning Per Share*, *Return On Equity*, Perputaran Persediaan dan Harga Saham yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4215.026	2422.844		1.740	.133
	EPS	39.348	27.425	.353	1.435	.201
	ROE	3.909	2.905	.359	1.345	.227
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	-569.378	508.179	-.326	-1.120	.305

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka pada penelitian ini adalah $df = 10 - 4 = 6$ taraf signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,447. Berikut ini hasil pengujian dari data pada tabel 4.16 diatas yaitu sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (X1) terhadap Harga Saham (Y).
Earning Per Share (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 1.435, sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,447, pada kedua perhitungan $t_{hitung} 1.435 < t_{tabel} 2,447$, serta nilai signifikansi dari perhitungan diatas adalah $0,201 > 0,05$. Maka hasil uji menunjukkan H_01 diterima dan H_{a1} ditolak, yang artinya *Earning Per Share* (X1) secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Matahari Putra Prima Tbk. periode 2014 – 2023.
2. *Return On Equity* (X2) terhadap Harga Saham (Y)
Return On Equity (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 1,345, sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,447, pada kedua perhitungan $t_{hitung} 1,345 < t_{tabel} 2,447$ serta nilai signifikansi dari perhitungan diatas adalah $0,227 > 0,05$. Maka hasil uji menunjukkan H_02 diterima dan H_{a2} ditolak, yang artinya *Return On Equity* (X2) secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Matahari Putra Prima Tbk. periode 2014 – 2023.
3. Perputaran Persediaan (X3) terhadap Harga Saham (Y).
 Perputaran Persediaan (X3) memiliki t_{hitung} sebesar -1,120 sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,447, pada kedua perhitungan $t_{hitung} -1,120 < t_{tabel} 2,447$, serta nilai signifikansi adalah $0,305 > 0,05$. Maka hasil uji menunjukkan H_03 diterima dan H_{a3} ditolak yang artinya Perputaran Persediaan (X3) secara parsial berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Matahari Putra Prima Tbk. periode 2014 – 2023.

Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6966312.492	3	2322104.164	6.357	.027 ^b
	Residual	2191754.408	6	365292.401		
	Total	9158066.900	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, EPS, ROE

Sumber: hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.18 diatas diperoleh $df1 = 4 - 1 = 3$, sementara $df2 = 10 - 4 = 6$. Dengan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh f_{tabel} sebesar 4,757. Dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($6,357 > 4,757$) dengan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_04 ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel *Earning Per Share*, *Return On*

Equity, dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.761	.641	604.394	1.934

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, EPS, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil tabel 6 diatas, Adjusted R Square adalah 0.641, hal ini menandakan bahwa kontribusi variabel independent *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan Perputaran Persediaan terhadap variabel dependen Harga Saham adalah sebesar 64,1% ($R \times 100\%$) sedangkan sisanya 35,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan Perputaran Persediaan bukan satu-satunya faktor yang mampu mempengaruhi Harga Saham, namun terdapat variabel lain yang juga memiliki kontribusi dalam meningkatkan Harga Saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (X1) secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Matahari Putra Prima Tbk. Periode 2014-2023. Hal ini didasari oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,201 > 0,05$ dan perhitungan $t_{hitung} 1,435 < t_{tabel} 2,447$.
2. *Return On Equity* (X2) secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Matahari Putra Prima Tbk. Periode 2014-2023. Hal ini didasari oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,227 > 0,05$ dan perhitungan $t_{hitung} 1,345 < t_{tabel} 2,447$.
3. Perputaran Persediaan (X3) secara parsial berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Matahari Putra Prima Tbk. Periode 2014-2023. Hal ini didasari oleh hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,305 > 0,05$ dan perhitungan $t_{hitung} -1,120 < t_{tabel} 2,447$.
4. *Earning Per Share* (X1), *Return On Equity* (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Matahari Putra Prima Tbk periode 2014-2023. Hal ini didasari oleh hasil uji f dengan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ dan perhitungan $f_{hitung} > f_{tabel} (6,357 > 4,757)$.

REFERENSI

- [1] Krisna, T. Nata, and A. Samara, “Pengaruh Current Ratio (Cr), Net Profit Margin (Npm), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020,” *MPU Procur.*, pp. 456–465, Desember 2021.
- [2] Hantono, *Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [3] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- [4] Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- [5] T. L. Akbar and P. Muniarty, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk,” *BanKu J. Perbank. Dan Keuang.*, vol. 3, no. 2, pp. 102–107, Nov. 2022, doi: 10.37058/banku.v3i2.5826.
- [6] R. Oktavian, “PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK,” *J. SEKURITAS Saham Ekon. Keuang. Dan Investasi*, vol. 2, no. 2, p. 156, Mar. 2019, doi: 10.32493/skt.v2i2.2497.
- [7] E. Lestari, Fitrawansyah, and E. Jonathan, “PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM,” *Journal of Social and Economics Research*, vol. 5, no. 2, Desember 2023.
- [8] J. A. Issandi and V. L. Delimah Pasaribu, “Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019,” vol. 6, 2022.
- [9] F. Ayu and H. W. Oetomo, “PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM,” *J. Ilmu Dan Ris. Manaj.*, vol. 8, Mei 2019.
- [10] N. Sherly and A. Sihono, “Pengaruh Return On Assets, Inventory Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham,” *PERMANA J. Perpajak. Manaj. Dan Akunt.*, vol. 16, pp. 284–304, Sep. 2024, doi: 10.24905/permana.v16i2.452.
- [11] N. Ridha, “PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN,” *Jurnal Hikmah*, vol. 14, no. 1, 2017.